

Belajar Literasi dan Numerasi Melalui “Sate Buah Ceria” Bagi Anak Usia Dini Di TK Sipakalebby Gowa

Sitti Faika¹, Zuhrah Adminira Ruslan^{1*}, Netti Herawati¹, Jasdar Agus², Dyah Darma Andayani³

¹Jurusan Kimia, Universitas Negeri Makassar

²Prodi Fisika, UIN Alauddin Makassar

³Prodi Pendidikan TIK, Universitas Negeri Makassar

*Corresponding Email: zuhrah.adminira@unm.ac.id

Artikel Info

Submisi:
23 Mei 2025
Penerimaan:
31 Mei 2025
Terbit:
2 Juni 2025

Keywords:

*Anak Usia Dini, Literasi,
Numerasi, Sate Buah*

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual sangat penting dalam pengembangan kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini. Penguatan literasi dan numerasi sejak usia dini menjadi fondasi penting dalam mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini melalui pembelajaran kreatif dan menyenangkan, yaitu “Sate Buah Ceria” di TK Sipakalebby, Gowa. Metode yang digunakan adalah metode demonstratif dan partisipatif, di mana tim PKM memperlihatkan secara langsung pembuatan sate buah dan melibatkan anak-anak serta guru dalam seluruh proses kegiatan. Melalui aktivitas ini, anak-anak terstimulasi untuk menyebutkan nama, rasa, warna, jumlah, jenis buah, memfasilitasi pemahaman visual dan konseptual. Sementara itu, metode partisipatif mendorong keterlibatan langsung anak dalam memilih, menghitung, dan menyusun buah, sehingga mereka secara langsung memahami konsep bilangan dan kuantitas. Anak-anak tidak hanya belajar tentang pentingnya konsumsi buah, tetapi juga berlatih keterampilan bahasa saat mendiskusikan berbagai buah dan rasa, serta keterampilan sosial saat bekerja sama dengan teman-teman. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap buah-buahan sekaligus meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi krusial bagi perkembangan holistik seorang individu. Pada fase ini, stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan, terutama dalam membangun kemampuan literasi dan numerasi. Kedua kemampuan ini saling terkait dan menjadi bekal penting bagi anak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya dan tantangan di masa depan. Literasi dan numerasi memiliki peranan penting dalam membangun kepekaan anak terhadap konsep angka dan sains yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni,

2022). Pembelajaran literasi dan numerasi tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan anak cara membaca dan berhitung, tetapi juga untuk memberikan mereka pemahaman dasar yang mendukung pembelajaran lebih lanjut di tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Hatta, 2021).

Namun, seringkali pembelajaran literasi dan numerasi pada anak usia dini disajikan secara konvensional dan kurang menarik, sehingga dapat mengurangi minat dan motivasi belajar anak. Padahal, anak usia dini belajar paling efektif melalui aktivitas bermain yang menyenangkan dan

konkret. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang mampu mengintegrasikan konsep literasi dan numerasi secara interaktif dan menyenangkan, sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Tindakan ini sangat diperlukan mengingat tahap perkembangan anak di usia dini merupakan masa keemasan atau "golden age," di mana stimulasi yang tepat sangat berpengaruh terhadap perkembangan mereka (Sakre, 2020).

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, tim PKM mengusung inovasi pembelajaran "Sate Buah Ceria" sebagai media untuk meningkatkan literasi dan numerasi pada anak usia dini. Metode ini memanfaatkan buah-buahan sebagai objek belajar yang menarik dan mudah dijangkau, di mana anak-anak dapat belajar mengenal huruf, angka, bentuk, warna, serta melakukan perhitungan sederhana melalui aktivitas membuat sate buah. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya edukatif tetapi juga menyenangkan dan berkesan bagi anak.

Salah satu teori yang relevan dalam kegiatan ini adalah teori konstruktivisme, yang menekankan peran aktif anak dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung. Dalam konteks pembuatan sate buah ceria, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan motorik halus tetapi juga dapat belajar tentang pengenalan buah-buahan, bentuk, warna, serta konsep dasar matematika seperti menghitung dan mengukur bahan yang digunakan (Pramana et al., 2024; Sugrah, 2020). Teori ini menggaris bawahi pentingnya aktivitas yang melibatkan eksplorasi dan refleksi, sehingga anak-anak dapat memahami makna dari apa yang mereka lakukan (Assyakurrohim et al., 2023).

Proyek ini dilaksanakan di TK Sipakalebbi Gowa, sebuah lembaga pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pengembangan potensi anak usia dini. Pemilihan lokasi ini didasari oleh potensi kolaborasi dan kesediaan pihak sekolah untuk mengimplementasikan

metode pembelajaran inovatif. Melalui "Sate Buah Ceria," diharapkan anak-anak di TK Sipakalebbi Gowa dapat mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi mereka secara optimal, sekaligus menanamkan kebiasaan hidup sehat melalui konsumsi buah-buahan.

Tujuan utama dari kegiatan "Belajar Literasi dan Numerasi Melalui Sate Buah Ceria" di TK Sipakalebbi Gowa adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan holistik bagi anak usia dini. Melalui kegiatan ini, anak-anak akan memperkaya kosa kata dan mengembangkan kemampuan berbahasa lisan (literasi), sekaligus mengenal konsep bilangan, berhitung, serta pengelompokan dan pengurutan (numerasi). Selain itu, kegiatan ini juga mendukung perkembangan motorik halus, kemandirian, keterampilan sosial, dan memperkenalkan makanan sehat, menjadikan proses pembelajaran menjadi interaktif dan bermakna.

Metode

Kegiatan PKM dilaksanakan di TK Sipakalebbi Gowa dengan jumlah peserta yang dilibatkan sebanyak 15 anak usia dini. Pelaksanaannya dilakukan selama jam pelajaran sekolah berlangsung pada hari Selasa, 27 Mei 2025. Sasaran utama PKM ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak usia dini di TK Sipakalebbi Gowa, serta menumbuhkan minat belajar mereka melalui aktivitas yang menyenangkan. Selain itu, PKM juga bertujuan mengembangkan keterampilan sosial-emosional Anak Usia Dini dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Tahapan pelaksanaannya mencakup dua metode yang diterapkan secara komprehensif yakni metode demonstratif dan metode partisipatif. Tim PKM mendemonstrasikan media "Sate Buah Ceria" dalam pembelajaran literasi dan numerasi.

Metode demonstratif tidak hanya akan menunjukkan cara membuat "Sate Buah Ceria" secara teknis, tetapi juga akan memberikan contoh konkret mengenai

berbagai aktivitas pembelajaran yang bisa dilakukan, mulai dari pengenalan warna dan bentuk buah, menghitung jumlah tusukan, hingga memilih buah yang dipilih. Melalui demonstratif yang jelas dan interaktif ini, guru akan mendapatkan gambaran utuh tentang potensi media "Sate Buah Ceria" dan merasa lebih percaya diri untuk mengaplikasikannya dalam kegiatan literasi dan numerasi bagi Anak Usia Dini.

Selanjutnya adalah metode partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif dari seluruh Anak Usia Dini Sipakalebbi Gowa. Anak-anak usia TK berpartisipasi dalam simulasi dan praktik pembuatan "Sate Buah Ceria". Keterlibatan aktif ini memberikan peran bagi anak-anak dalam setiap aktivitas pembelajaran yang menggunakan media "Sate Buah Ceria" mulai dari pemilihan buah, penyusunan sate, hingga interaksi langsung dengan materi literasi dan numerasi yang terkandung di dalamnya.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) mengajarkan anak mengenal konsep dasar literasi dan numerasi yang esensial untuk kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan inovatif seperti "Sate Buah Ceria" yang tidak hanya dapat memfasilitasi pembelajaran tetapi juga meningkatkan motivasi dan ketertarikan anak untuk belajar. Penggunaan metode yang kreatif dalam pengajaran literasi dan numerasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademis anak, mengingat tingkat pemahaman dan keterampilan mereka yang masih dalam tahap awal (Hidayah et al., 2023; , Ria & Oktaviarini, 2023).

"Sate Buah Ceria" dirancang untuk membawa suasana belajar yang menyenangkan, dengan tujuan dapat menarik perhatian anak dalam memahami materi dasar literasi dan numerasi dengan cara yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari

(Ambarwati & Kurniasih, 2021). Oleh karena itu, melibatkan anak dalam pengalaman belajar yang konkret dengan makanan seperti "Sate Buah Ceria" dapat berfungsi sebagai alat untuk mengajar angka, bentuk, dan konsep dasar lain melalui aktivitas praktis yang menyenangkan (Fahmi & Rantika, 2021).

Pembuatan sate buah ceria bagi anak usia TK menggunakan dua metode pembelajaran penting, yaitu metode demonstratif dan partisipasi. Kedua metode ini bertujuan untuk memfasilitasi keterlibatan aktif anak dalam proses belajar, sehingga pemahaman mereka tentang makanan dan nutrisi dapat terbangun dengan baik.



Gambar 1. Pemberian Pertanyaan Literasi dan Numerasi pada Anak Usia Dini

Pada pelaksanaan metode demonstratif, anggota tim PKM memberikan pertanyaan literasi tentang nama-nama buah yang mereka ketahui seperti anggur, pisang, apel, jeruk, pir, pepaya dan sebagainya seperti pada Gambar 1. Selain itu, Anak Usia Dini juga diberikan pertanyaan tentang rasa, warna, atau tekstur buah yang telah mereka sebutkan. Untuk pembelajaran numerasi, tim PKM memberikan pertanyaan terkait jumlah dan jenis buah yang akan dibuat menjadi sate buah. Demonstratif ini memungkinkan anak untuk visualisasi dan penguasaan langkah-langkah yang harus diikuti. Pembelajaran dengan metode demonstratif dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pengolahan makanan (Purwanti, 2021).



Gambar 2. Anak-Anak sedang Menyusun Sate Buah

Metode selanjutnya adalah partisipatif. Metode partisipasi berfokus pada keterlibatan aktif anak-anak dalam setiap tahap pembuatan "Sate Buah Ceria". Keterlibatan ini dilakukan dengan mengajak Anak Usia Dini untuk secara langsung berkontribusi dalam memilih buah yang disukai, menghitung buah dan menyusun sate seperti pada Gambar 2. Anak-anak diajak untuk menghitung jumlah potongan buah dan jenis-jenis buah yang dipilih sehingga mereka dapat memahami konsep lebih atau kurang saat mengatur potongan buah dalam bentuk yang menarik (Xu, 2023). Selain itu, anak-anak juga dapat mempelajari konsep bilangan dengan mengetahui bahwa dalam satu tusuk sate, dapat diisi beberapa buah yang telah mereka pilih.



Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM dan Anak TK

Secara keseluruhan, metode demonstrasi dan partisipasi dalam pembuatan "Sate Buah Ceria" sangat relevan dalam konteks pengembangan kemampuan dasar Anak Usia Dini. Melalui demonstrasi, anak-anak dapat memahami

konsep dasar pembuatan makanan, sementara partisipasi aktif menghadirkan pengalaman langsung yang menumbuhkan keterampilan sosial dan kemandirian. Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik bagi anak-anak, serta meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi mereka melalui kegiatan praktikal yang menarik (Hidayah et al., 2023; Muliantara & Suarni, 2022).

Kesimpulan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berperan krusial sebagai fondasi perkembangan kognitif dan sosial, terutama dalam memperkenalkan konsep dasar literasi dan numerasi. Kegiatan inovatif seperti "Sate Buah Ceria" menjadi solusi efektif untuk memfasilitasi pembelajaran ini, meningkatkan motivasi, dan ketertarikan anak melalui pengalaman yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan PKM ini mengadopsi dua metode pembelajaran utama yakni demonstratif dan partisipatif. Metode demonstratif memungkinkan anak untuk visualisasi dan pemahaman langkah-langkah, seperti mengenali nama, rasa, dan warna buah, serta memahami jumlah dan jenis buah yang akan digunakan. Sementara itu, metode partisipatif mendorong keterlibatan aktif anak dalam memilih, menghitung, dan menyusun buah, sehingga mereka memahami konsep bilangan dan kuantitas secara langsung. Kombinasi kedua metode ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendidik, secara signifikan meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi anak melalui aktivitas praktis yang menarik.

Ucapan Terimakasih

Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran dan keberhasilan program pengabdian masyarakat "Belajar Literasi dan Numerasi Melalui 'Sate Buah

Ceria' di TK Sipakalebbi Gowa". Khususnya kepada Ibu Kepala Sekolah TK Sipakalebbi, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami haturkan kepada Ibu Guru TK Sipakalebbi atas kerja sama, dedikasi, dan antusiasme luar biasa dalam mendampingi anak-anak. Ucapan terima kasih spesial kami tujukan kepada anak-anak hebat TK Sipakalebbi yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat, keceriaan, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Terakhir, kepada seluruh tim pengabdian, terima kasih atas kerja keras, komitmen, dan sinergi yang luar biasa dalam merancang dan mengimplementasikan program ini. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama dapat membawa manfaat nyata bagi perkembangan literasi dan numerasi anak-anak di TK Sipakalebbi.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, D. and Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2857-2868. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>
- Assyakurrohim, D., Putra, A. M., Suryana, E., & Abdurrahmansyah, A. (2023). Implikasi teori belajar kognitivistik jerome s bruner dalam pembelajaran pai. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 7299-7306. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2249>
- Fahmi, F. and Rantika, C. (2021). Pendidikan Anak Dalam Persepsi Masyarakat. Paramurobi: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 70-79. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1926>
- Hatta, m. (2021). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berbasis Model. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 2(1). <https://doi.org/10.37216/aura.v2i1.459>
- Hidayah, H., Sutarto, J., & Aeni, K. (2023). Pembelajaran Literasi Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Kemitraan Keluarga Di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4431-4440. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4692>
- Muliantara, I. K. and Suarni, N. K. (2022). Strategi Memperkuat Literasi Dan Numerasi Untuk Mendukung Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847-4855. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2847>
- Pramana, P. M. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi teori belajar konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 487-493. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.875>
- Purwanti, H. (2021). Pembelajaran Kreatif Pada Praktik Pengolahan Dan Penyajian Makanan Kontinental Melalui Metode Demonstratif. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 127-136. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i2.201>
- Ria, R. F. R. A. and Oktaviarini, N. (2023). Pendampingan Penguatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. *Kanigara*, 3(2), 173-183. <https://doi.org/10.36456/kanigara.v3i2.7758>
- Sakre, T. (2020). Stimulasi Seni Dalam Merangsang Lima Aspek Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Gedrik. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(29), 99-105.

<https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2597>

Sugrah, N. (2020). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika*, 19(2), 121-138.

<https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>

Wahyuni, A. (2022). Membangun Literasi Numerik Dan Sains Paud Untuk Menerapkan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(11), 3103-3108.

<https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i11.1715>

Xu, Y. (2023). Strategies For Establishing Quality Home Learning Environments To Promote Children’s Early Numeracy Learning. *The Educational Review*, USA, 7(8), 1059-1066.

<https://doi.org/10.26855/er.2023.08.003>